

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LANGUAGE CENTER DAN KAITANNYA DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB

<sup>1</sup>Azizah Hanim Tsurayya, <sup>2</sup>Mutia Sekar Mayang Diyanti, <sup>3</sup>Nazril Laziva, <sup>4</sup>Nurul Hikmah, <sup>5</sup>Mia Lasmi Wardiyah

<sup>12345</sup>UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Email: [mialasmiwardiyah@gmail.com](mailto:mialasmiwardiyah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini menelaah persepsi mahasiswa mengenai seberapa efektif pembelajaran bahasa Arab di Language Center dan hubungannya dengan kemampuan bahasa Arab di kalangan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari mahasiswa dari berbagai program studi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan keterampilan mahasiswa dalam bahasa Arab di Language Center. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan hubungannya dengan kemampuan bahasa Arab adalah positif, karena nilai rata-rata persepsi mendekati angka tertinggi. Namun, kemampuan responden dalam menerapkan bahasa Arab ini masih tergolong sedang. Perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pandangan positif dan keterampilan nyata dalam bahasa Arab di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci :** Bahasa Arab, Efektivitas Pembelajaran, Persepsi Mahasiswa

### ABSTRACT

This study examines students' perceptions of how effective Arabic language learning is in the Language Center and its relationship with Arabic language skills among students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The method used in this study is a quantitative approach using a survey to collect data from students from various study programs. The data that has been collected is then analyzed using descriptive and inferential statistics to determine the effectiveness of learning and students' skills in Arabic at the Language Center. The results showed that student perceptions regarding the effectiveness of

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker: No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Argopuro.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Argopuro.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Arabic language learning and its relationship with Arabic language skills are positive, because the average value of perception is close to the highest number. However, the respondents' ability to apply this Arabic is still classified as moderate. This difference indicates a gap between positive views and actual skills in Arabic among university students.

**Keywords:** Arabic Language, Learning Effectiveness, Student Perception

## 1 PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa global yang memiliki signifikansi besar dalam bidang akademik, budaya, dan agama, terutama dalam kajian Islam. Di banyak institusi pendidikan tinggi Islam, kemampuan berbahasa Arab menjadi sangat penting karena banyak referensi pembelajaran klasik yang ditulis dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam pendidikan tinggi, baik sebagai mata kuliah utama maupun sebagai program tambahan di luar kelas. Proses pembelajaran bahasa Arab mirip dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, yang berfokus pada empat keterampilan utama. Keterampilan ini perlu dieksplorasi dan ditingkatkan agar bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan tersebut adalah melalui proses pembelajaran (Hidayat, 2012).

Language Center sebagai lembaga pendukung pembelajaran bahasa asing di kampus hadir untuk memenuhi kebutuhan ini. Dalam pelaksanaannya, Language Center menawarkan program pengajaran Bahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mahasiswa, baik

secara lisan maupun tulisan. Program tersebut mencakup pelatihan intensif, kelas pemulihan, dan kegiatan yang berfokus pada praktik komunikasi.

Namun, keberhasilan pembelajaran di Language Center tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode yang digunakan, tetapi juga oleh pandangan mahasiswa sebagai peserta didik. Pandangan positif terhadap pembelajaran sering kali menjadi kunci untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa. Salah satu faktor efektivitasnya adalah melalui pembelajaran daring. Metode daring memberikan fleksibilitas tinggi kepada mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta menyediakan beragam sumber pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital (Nurdin, 2014).

Namun, terdapat beberapa mahasiswa yang merasa bahwa program pembelajaran Bahasa Arab di Language Center kurang efektif. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya waktu untuk berlatih, atau karena rendahnya partisipasi mahasiswa. Pembelajaran secara langsung memberikan kesempatan untuk interaksi yang lebih mendalam antara mahasiswa dan dosen, serta mempermudah proses diskusi dan tanya jawab secara langsung (Suryadi, 2016). Jembatan antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar menjadi media dan metode pengajaran. Metode pengajaran sangat penting karena menentukan cara penyampaian materi (Diana, 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai pandangan mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di Language Center, serta hubungannya dengan kemampuan berbahasa Arab mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program pengajaran dan

sebagai bahan pemikiran untuk mengembangkan metode ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan memahami perspektif dan hasil dari proses pembelajaran, pengelola Language Center dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan berfokus pada peningkatan kompetensi bahasa mahasiswa.

## **2 KAJIAN TEORETIS**

### **2.1 Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran**

Persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan individu menginterpretasikan stimulus dari lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran bahasa, persepsi mahasiswa terhadap suatu metode atau lingkungan belajar akan menentukan tingkat partisipasi dan efektivitas belajar mereka. Persepsi yang positif terhadap metode pembelajaran akan mendorong motivasi belajar, sedangkan persepsi yang negatif dapat menurunkan minat serta hasil belajar (Wardiyah et al., 2025).

Dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, persepsi mahasiswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan program, terutama jika program tersebut dilaksanakan oleh pusat bahasa seperti Language Center. Pembelajaran yang dianggap membosankan atau tidak interaktif seringkali menghasilkan persepsi negatif dari mahasiswa. Sebaliknya, pembelajaran yang menyesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa (visual, verbal, atau kinestetik) terbukti dapat meningkatkan pemahaman materi (Pane & Purniati, 2023).

### **2.2 Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab**

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, efektivitas tidak hanya diukur dari hasil ujian, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam

mengaplikasikan bahasa Arab secara aktif. Sudaryadi & Triyono (2022) menekankan bahwa pembelajaran yang efektif harus mampu meningkatkan penguasaan kompetensi dalam jangka waktu tertentu.

Lebih lanjut, pembelajaran yang interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa terbukti dapat meningkatkan efektivitas (Alias et al., 2025). Di Language Center, metode pengajaran yang adaptif, penggunaan media digital, serta evaluasi yang berkelanjutan merupakan unsur penting dalam membentuk persepsi mahasiswa sekaligus menunjang efektivitas proses belajar.

### **2.3 Pengaruh Persepsi terhadap Kemampuan Bahasa**

Terdapat hubungan erat antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar mereka. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap suatu metode atau lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini ditegaskan oleh Nurhalijah et al. (2024) yang menyatakan bahwa korelasi antara persepsi terhadap media belajar dan produktivitas akademik mahasiswa cenderung signifikan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, persepsi positif terhadap efektivitas pengajaran akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam praktik bahasa, memahami struktur kebahasaan, serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Hubungan ini dapat dianalisis menggunakan korelasi, salah satunya dengan metode Spearman, karena persepsi dan hasil belajar seringkali berbentuk data ordinal dan interval.

### **2.4 Korelasi dan Uji Spearman dalam Penelitian Bahasa**

Korelasi adalah metode statistik untuk melihat hubungan antara dua variabel. Dalam studi ini, digunakan uji korelasi Spearman karena data yang diperoleh berupa skala ordinal (dari kuesioner persepsi) dan interval (dari hasil tes kemampuan bahasa Arab). Menurut Prayoga dan Suliadi (2024), korelasi Spearman digunakan saat data

tidak memenuhi distribusi normal dan mengukur hubungan berdasarkan peringkat (ranking) antar data.

Spearman Rank Correlation ( $\rho$ ) memiliki rentang nilai -1 hingga +1. Nilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik. Interpretasi kekuatan hubungan biasanya dibagi dalam kategori sangat rendah hingga sangat kuat (Nurhalijah et al., 2024). Aplikasi uji ini melalui SPSS memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hubungan antara persepsi dan kemampuan bahasa.

### **3 METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan tujuan mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa dan kemampuan bahasa Arab.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna Language Center (LAZ) yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab. Sampel diambil melalui teknik random sampling dari populasi aktif selama semester berjalan.

#### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner persepsi mahasiswa yang disusun dalam 5 skala Likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju), dan tes kemampuan bahasa Arab sebagai indikator output kemampuan.

#### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan tes kepada responden melalui platform Google Form. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

### 3.5 Uji Statistik

Karena data yang diperoleh berupa data ordinal (skala persepsi) dan interval (skor tes kemampuan), maka digunakan uji korelasi Spearman. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa dan kemampuan bahasa Arab.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa dan kemampuan bahasa Arab.

Level signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .

### 3.6 Analisis Data dan Interpretasi

Jika nilai p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi (rho) akan menunjukkan arah dan kekuatan hubungan tersebut.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan kaitannya dengan kemampuan bahasa Arab memiliki pandangan yang baik, karena skor persepsi rata rata mendekati nilai tertinggi. Mayoritas responden tampaknya setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab di Language Center efektif dan bermanfaat. Namun, kemampuan responden untuk menggunakan kemampuan Bahasa arab ini masih sedang, seperti yang dibuktikan dengan skor rata rata yang lebih rendah dari persepsi mereka. Perbedaan ini meneunjukkan adanya kesenjangan antara pandangan yang menguntungkan dan keterampilan nyata dalam kemampuan Bahasa arab mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan program kampus yang mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti pemebelajaran bahasa arab di language center untuk mengembangkan keterampilan

bahasiswa dalam Bahasa arab, karena evaluasi positif tidak selalu berkorelasi dengan kemampuan yang memadai.

## 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

<u>Variabel</u>	<u>Kode Indikator</u>	<u>Corrected Item (r-hitung)</u>	<u>Pearson Product Moment (r-tabel)</u>	<u>Keterangan</u>
<b>PERSEPSI</b>	P01	0,733	0,444	VALID
	P02	0,772	0,444	VALID
	P03	0,687	0,444	VALID
	P04	0,589	0,444	VALID
	P05	0,821	0,444	VALID
<b>KEMAMPUAN</b>	K01	0,636	0,444	VALID
	K02	0,801	0,444	VALID
	K03	0,756	0,444	VALID
	K04	0,723	0,444	VALID
	K05	0,644	0,444	VALID
	K06	0,600	0,444	VALID
	K07	0,560	0,444	VALID
	K08	0,589	0,444	VALID

Dari analisis uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson, didapatkan nilai korelasi antara setiap butir soal dengan total skor instrumen. Semua butir menunjukkan korelasi yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel sebesar 0,444. Hal ini menandakan bahwa seluruh butir dalam instrumen tersebut valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

## Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	13

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	34,2500	75,145	,699	,897
P02	34,2500	75,566	,720	,897
P03	34,1000	80,095	,562	,903
P04	34,4500	80,787	,453	,906
P05	34,6500	74,766	,764	,895
K01	34,5000	74,895	,622	,900
K02	34,5500	67,734	,843	,889
K03	34,7000	69,274	,745	,894
K04	34,3000	70,326	,688	,898
K05	35,2000	78,063	,581	,902
K06	34,6500	79,818	,514	,904
K07	34,5000	77,105	,498	,905
K08	34,1000	76,726	,477	,907

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,907, yang masuk dalam kategori reliabel (nilai Alpha > 0,70). Dengan demikian, instrumen penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data.

Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh butir dalam instrumen mampu mengukur konstruk yang diinginkan dengan tepat, sehingga instrumen tersebut valid. Temuan ini sesuai dengan konsep bahwa validitas merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas alat ukur penelitian. Selain itu, nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut stabil dan konsisten dalam pengukuran variabel secara berulang. Dengan validitas dan reliabilitas yang sudah terbukti, data yang diperoleh dari instrumen ini dapat dijadikan dasar analisis yang valid dan dapat dipercaya dalam penelitian.

## 4.2 Hasil Uji Spearman

		X_PERSERPSI	Y_KEMAMPUAN
X_PERSERPSI	Pearson Correlation	1	,628**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	26	26
Y_KEMAMPUAN	Pearson Correlation	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table *Correlations* menunjukkan nilai atau besarnya hubungan antara variabel antara pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan bahasa Arab. Besarnya hubungan antara variabel pembelajaran bahasa Arab dengan kemampuan bahasa Arab adalah sebesar 0,628. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat.

Untuk uji signifikansi, kita harus mrlihat nilai *p value* (Sig.):

- Nilai *p value*  $\leq 0,05$ , maka hubungan kedua variabel adalah **signifikan**
- Nilai *p value*  $> 0,05$ , maka hubungan kedua variabel adalah **tidak signifikan**
- Interpretasi hasil (hubungan positif dan signifikan)

Nilai *p value* (Sig.) pada output SPSS menunjukkan nilai sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut *signifikan* (karena *p value*  $\leq 0,05$ ).

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa peserta program pembelajaran Bahasa Arab di Language Center UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi

mahasiswa terhadap efektivitas metode, media, dan suasana pembelajaran yang diberikan, maka cenderung diikuti oleh kemampuan berbahasa Arab yang lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya pengalaman belajar yang dirasakan oleh mahasiswa dalam mendorong pencapaian keterampilan bahasa yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak Language Center dan pengajar Bahasa Arab untuk terus mengevaluasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dari segi metode pengajaran, penggunaan media, dan suasana kelas yang kondusif. Pendekatan pembelajaran yang dirasakan efektif oleh mahasiswa dapat memperkuat motivasi dan rasa percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, serta mempertimbangkan pendekatan campuran (mixed-method) agar dapat menggali lebih dalam aspek persepsi dan pengalaman belajar mahasiswa secara kualitatif.

## 6 DAFTAR PUSTAKA

- Alias, N. A., et al. (2025). Peran assessment dan evaluasi pendidikan terhadap akreditasi sekolah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 67–79.
- Mauludiyah L., Syarofah A., & Fauzi M.F. (2021). *“Little Circle Arabic Learning (LCAL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kepercayaan Diri”*, 4(2), 501-502.
- Nurhalijah, S. D., et al. (2024). Analisis korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa agribisnis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 800–809.
- Pane, R. A., & Purniati, T. (2023). Hubungan keaktifan belajar siswa SMP dengan hasil belajar matematika pada materi aljabar. *AdMathEduSt*, 11(2), 45–54.

Prayoga, T. S., & Suliadi. (2024). Korelasi Rank-Spearman pada hubungan beberapa variabel produk domestik regional bruto. *Jurnal Riset Statistika*, 4(2), 137–144.

*Rahmat N.F., dkk.* (2025). "EVALUASI PREFERENSI MAHASISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DARING, LURING DAN HYBRID DI PERGURUAN TINGGI" 8(1).

Sudaryadi, A. T., & Triyono, A. (2022). Korelasi nilai PTS dengan nilai PAS pelajaran matematika kelas VIII SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(1), 20–26.

Wardiyah, M. L., Dzikrayah, F., & Ponirah, A. (2025). *Kompetensi mahasiswa akuntansi syari'ah: Bekal untuk revolusi industri 5.0*. Bandung: Widina Media Utama.